

ABSTRAK

Karti Sapsuha, 2024. “Pelestarian Tradisi *Basalwir* di Desa Dofa Kecamatan Mangoli Barat Kabupaten Kepulauan Sula” Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Dibawah bimbingan Dr. Wahyudin Noe, S.Pd., M.Pd Pembimbing I dan Dr. Irwan Abbas, S.S., M.Hum Pembimbing II.

Penelitian ini dilatar belakangi mulai memudarnya tradisi *basalwir* (gotong-royong) dalam hal melaksanakan hajatan seperti pernikahan, dina (tahlilan), syukuran deo'a selamat, dll. Hal ini disebabkan melihat kondisi masyarakat Desa Dofa yang telah menuju ke arah hidup modernisasi sehingga nilai-nilai gotong-royong dalam tradisi *basalwir* sudah tidak dijalankan lagi. Banyak faktor yang mempengaruhi perubahan ini, misalnya masalah ekonomi yang belum tercukupi sehingga masyarakat enggan berpartisipasi di setiap acara hajatan tersebut. Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui upaya pelestarian tradisi *basalwir* di Desa Dofa Kecamatan Mangoli Barat Kabupaten Kepulauan Sula; (2) Untuk mengetahui nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam tradisi *basalwir* di Desa Dofa Kecamatan Mangoli Barat Kabupaten Kepulauan Sula; dan (3) Untuk Mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelestarian tradisi *basalwir* di Desa Dofa Kecamatan Mangoli Barat Kabupaten Kepulauan Sula. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dengan pendekatan etnografi. Adapun subjek penelitian yakni Kepala Desa, Sekretaris Desa, Akademis, Tokoh Adat, Tokoh Agama, Tokoh masyarakat, ketua Pemuda, dan serta anggota masyarakat. Sedangkan Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa: (1) pelaksanaan tradisi *basalwir* masih dilestarikan masyarakat Desa Dofa, Kecamatan Mangoli Barat Kabupaten Kepulauan Sula. Adanya tradisi *basalwir* terlihat dari kegiatan Masak-Memasak yang dilakukan Ibu-ibu. Kegiatan ini dilaksanakan Bersama anggota masyarakat dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan Bersama anggota masyarakat tersebut. (2) nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi *basalwir* pada masyarakat desa Dofa Kecamatan Mangoli Barat Kabupaten Kepulauan Sula yaitu nilai persatuan, nilai gotong-royong, nilai tanggung-jawab, dan nilai kekeluargaan. Berbagai nilai tersebut yang dapat menguatkan tradisi *basalwir* sehingga dapat mempererat tali persaudaraan dan kekeluargaan masyarakat desa Dofa. (3) faktor pendukung terpeliharanya tradisi *Basalwir* dengan baik karena adanya dukungan dan komitmen masyarakat yang ingin mempertahankan tradisi tersebut dan berlakunya hukum adat yang masih dinjunjung tinggi masyarakat setempat. Adapun faktor penghambat terlaksananya tradisi *Basalwir* yaitu terjadi perubahan transformasi dalam pola hidup atau mengarah ke era modernisasi di mana dapat dilihat dengan adanya jasa tata boga (*catering*) yang dapat memudahkan konsumen.

Kata Kunci: Tradisi *Basalwir*

ABSTRACT

Karti Sapsuha, 2024. Preserving the *Basalwir* Tradition in Dofa Village West Mangoli District, Sula Islands Regency" Pancasila and Citizenship Education Study Program Under the guidance of Dr. Wahynadin Noe, S.Pd M.Pd Supervisor I and Dr. Irwan Abbas, S.S., M.Hum Supervisor II.

This research is motivated by the waning of the basalwir (mutual cooperation) tradition in terms of carrying out celebrations such as weddings, dina (tahlilan), thanksgiving deo'a Selamat, etc. This is due to seeing the condition of the Dofa Village community which has moved towards modernization so that the values of mutual cooperation in the basalwir tradition are no longer implemented. Many factors influence this change, for example economic problems that are not sufficient so that people are reluctant to participate in every celebration event. This research aims (1) to determine efforts to preserve the basalwir tradition in Dofa Village, West Mangoli District, Sula Islands Regency; (2) To find out what values are contained in the basalwir tradition in Dofa Village, West Mangoli District, Sula Islands Regency; and (3) To determine the supporting and inhibiting factors for preserving the basalwir tradition in Dofa Village, West Mangoli District, Sula Islands Regency. The type of research used is qualitative research, with an ethnographic approach. The research subjects are the Village Head, Village Secretary, Academics, Traditional Leaders, Religious Leaders, Community Leaders, Youth Leaders, and community members. Meanwhile, data collection techniques use observation, interview and documentation techniques.

The results of this research show that: (1) the implementation of the basalwir tradition is still preserved by the people of Dofa Village, West Mangoli District, Sula Islands Regency. The existence of the basalwir tradition can be seen from the cooking activities carried out by the mothers. This activity is carried out together with community members and aims to meet the collective needs of these community members. (2) the values contained in the basalwir tradition in the Dofa village community, West Mangoli District, Sula Islands Regency, namely the value of unity, the value of mutual cooperation, the value of responsibility, and the value of family. These various values can strengthen the basalwir tradition so that it can strengthen the bonds of brotherhood and kinship in the Dofa village community. (3) supporting factors for maintaining the Basalwir tradition well is the support and commitment of the community who want to maintain this tradition and the application of customary law which is still highly respected by the local community. The inhibiting factor in implementing the Basalwir tradition is that there is a transformational change in lifestyle or leading to an era of modernization which can be seen in the existence of catering services that can make things easier for consumers.

Keywords: *Basalwir Tradition*